

RINGKASAN

Dian Ayu Lestari. 0810440208. Peranan Industri Kopi dalam Perekonomian Indonesia: Suatu Analisis Input Output (IO). Di bawah bimbingan Rosihan Asmara, SE., MP. sebagai dosen pembimbing utama dan Tatiek Koerniawati, SP., MP. sebagai dosen pembimbing pendamping

Kopi merupakan salah satu komoditi penghasil sumber devisa negara yang memegang peranan penting dalam pengembangan industri perkebunan. Akan tetapi masih terdapat hambatan dalam mencapai pasar luar negeri dikarenakan berlebihnya biji kopi dan rendahnya mutu. Permasalahan mutu biji kopi serta produksi kopi Indonesia secara tidak langsung menjadi peluang bagi pengembangan industri hilir kopi di Indonesia untuk mengantisipasi kejenuhan pasar biji kopi, meningkatkan nilai tambah, mengurangi resiko fluktuasi harga biji kopi, memperkuat struktur ekspor dan meningkatkan peran Indonesia dalam perkopian dunia. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas mengenai peranan industri kopi baik sebagai input maupun sebagai permintaan akhir dalam perekonomian Indonesia.

Peneliti menggunakan Tabel Input Output 2010 Transaksi Domestik Atas Harga Produsen dengan klasifikasi 66 sektor guna mengetahui peranan dari industri kopi. Industri ini termasuk ke dalam sektor industri makanan lainnya (kode 32). Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peranan industri kopi terhadap struktur perekonomian Indonesia maupun pengaruhnya terhadap sektor lain. Analisis penelitian yang digunakan adalah analisis input output, yang terbagi atas analisis keterkaitan industri kopi, analisis dampak penyebaran industri kopi dan analisis multiplier dari industri kopi.

Berdasarkan tabel input output 2010, output industri kopi hanya sebesar Rp 196.265.331 juta atau 1,47% dari total output secara keseluruhan. Sedangkan jumlah permintaan antara terhadap industri kopi adalah sebesar Rp 79.804.706 juta dan jumlah permintaan akhirnya sebesar Rp 116.460.625 juta. Nilai permintaan akhir yang lebih besar ini menggambarkan bahwa output industri kopi lebih banyak digunakan untuk konsumsi dan bukan untuk input sektor lainnya. Untuk perhitungan analisis keterkaitan, industri kopi memiliki keterkaitan ke depan yang lebih besar dibanding keterkaitan ke belakang. Hal ini berarti bahwa sektor ini memiliki pengaruh dalam mendorong sektor hilirnya. Untuk nilai multiplier industri ini memiliki peranan yang cukup besar terhadap peningkatan output sektor lainnya, mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat, dan mampu menyerap tenaga kerja. Dari beberapa hasil tersebut, dapat diketahui bahwa industri kopi memiliki peranan yang cukup penting dalam kontribusinya terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Kata kunci : Kopi, industri kopi, input-ouput, keterkaitan.

SUMMARY

Dian Ayu Lestari. 0810440208. The Role of Coffee Industry to the Economy of Indonesia: An Analysis of Input Output (IO). Under guidance Rosihan Asmara, SE. MP. as main advisor and Tatiek Koerniawati, SP., MP. as second advisor

Coffee is one of commodity that being source of country foreign exchange which hold an important role in development of plantation industry. However, there are some barriers to get in international market which caused by coffee bean surplus and low quality. The problem of coffee bean quality and coffee production in Indonesia indirectly became an opportunity for upstream sectors development to anticipating the saturate in coffee bean market, increasing the added value, decreasing the risk of fluctuation in coffee bean price, supporting the export structure and increasing the role of Indonesian coffee in the world. Therefore, this research will discuss about the role of coffee industry as being input or as final demand in the economy of Indonesia.

Researcher was using Input Output Tables 2010 Domestic Transaction Over the Manufacturer Price with 66 classification sectors to know about role of coffee industry. This industry was includes into the industry sector of other foods (code 32). Purposes of this research is to know about how big is the role of coffee industry in of Indonesia's economy structure and it's effect for other sectors. Analysis that have been used in this research was the input output analysis, which divided as coffee industry's linkage analysis, dispersion effect analysis of coffee industry, and multiplier analysis of coffee industry.

Based on input output table 2010, coffee industry's output only Rp 196.265.331 million or about 1,47% of total output from the whole sector. Whereas the number of intermediate demand for coffee industry is Rp 79.804.706 million and the number of final demand is Rp 116.460.625 million. The greater value of final demand describe that output of coffee industry is used more for consumption and not as inputs for other sectors. For linkage analysis, coffee industry has more forward linkage than backward linkage. it means that this sector has enormous influence against its upstream sector. For multiplier value this industry has a big role enough for increasing other sector's output, influence the community incomes and labor absorbing. From those several results can be known that coffee industry has such an important role in its contribution for the growth of Indonesia's economy.

Keywords: Coffee, coffee industry, input-ouput, linkage.